

Apakah Efikasi Diri Berkorelasi dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa?

Ahmad Azhari¹, Nurul Wahdah², Marsiah³

¹Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

E-mail: ahmadazhari2424@gmail.com

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and the learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state. Learning outcomes are often used as benchmarks for achieving educational goals. Learning outcomes can be in the form of numbers or scores given by the teacher after students take a test at the end of each lesson. To encourage students to achieve optimal learning outcomes, students need self-efficacy in learning. In the context of education, if students have self-efficacy, they will be motivated to successfully achieve learning goals and be able to survive when they face difficulties (assignments). This study describes the relationship between student self-efficacy and Arabic learning outcomes in class VIII SMP IT HASANKA. This research is a quantitative research with a correlational type, using a questionnaire and document instruments. The results of this study indicate that there is a relationship between self-efficacy on the results of learning Arabic for eighth grade students at HASANKA Middle School, Palangka Raya, 2019/2020 academic year.

Keywords: *Self-efficacy; learning outcomes; Arabic Language*

الملخص

التعليم هو جهد واعٍ ومخطط لخلق جو من التعلم وعملية التعلم بحيث يطور الطلاب بنشاط إمكانياتهم للحصول على القوة الروحية الدينية، وضبط النفس، والشخصية، والذكاء، والشخصية النبيلة، والمهارات التي يحتاجها أنفسهم والمجتمع والأمة والدولة. غالبًا ما تستخدم نتائج التعلم كمعايير لتحقيق الأهداف التعليمية. يمكن أن تكون نتائج التعلم في شكل أرقام أو درجات يقدمها المعلم بعد أن يقوم الطلاب بإجراء اختبار في نهاية كل درس. لتشجيع الطلاب على تحقيق أفضل نتائج التعلم، يحتاج الطلاب إلى الكفاءة الذاتية في التعلم. في سياق التعليم، إذا كان الطلاب يتمتعون بالكفاءة الذاتية، فسيكون لديهم الدافع لتحقيق أهداف التعلم بنجاح ويكونون قادرين على البقاء عندما يواجهون صعوبات (المهام). تصف هذه الدراسة العلاقة بين الكفاءة الذاتية للطلاب ونتائج تعلم اللغة العربية في الفصل الثامن (المهام) SMP IT HASANKA. هذا البحث هو بحث كمي ذو نوع ارتباطي باستخدام أدوات الاستبيان والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود علاقة بين الكفاءة الذاتية على نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الثامن في مدرسة حسنكا الإعدادية، بالانجكا رايا، العام الدراسي 2019/2020.

الكلمات الرئيسية: الكفاءة الذاتية، نتائج التعلم، اللغة العربية

Abstrak

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat berupa angka atau skor yang diberikan oleh guru setelah siswa melakukan tes pada setiap akhir pembelajaran. Untuk mendorong siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal, siswa membutuhkan efikasi diri dalam belajar. Dalam konteks pendidikan, jika siswa memiliki self efficacy maka ia akan termotivasi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan (tugas). Penelitian ini memaparkan hubungan efikasi diri siswa dengan hasil belajar bahasa arab kelas VIII SMP IT HASANKA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, menggunakan instrument angket dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Efikasi diri, hasil belajar, bahasa Arab

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan menurut SISDIKNAS Tahun 2003 ini menuju pada usaha belajar yang mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Dalam proses belajar hal yang diperhatikan adalah hasil dari usaha dan proses belajar itu sendiri. Hasil dari usaha belajar sering disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan, dari sini dapat dipahami bahwa belajar tidak dapat dipisahkan dari hasil belajar, hasil belajar yang dimaksud berupa prestasi belajar. Individu yang sedang belajar akan memperhatikan prestasi belajar yang didapatnya, hal ini dikarenakan setiap individu yang sedang belajar menginginkan hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi.

Hasil belajar sering kali dijadikan sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pendidikan, hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Purwanto (2014: 46) bahwa “hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya”. Mengingat hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan suatu proses untuk mengetahui apakah hasil belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses tersebut dikenal dengan istilah evaluasi.

Hasil belajar dapat berupa angka atau skor yang diberikan oleh guru setelah siswa melakukan tes pada setiap akhir pembelajaran. Menurut Slameto dalam penelitian Fitrianiingsih (2015 : 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesehatan, kematangan, atau pertumbuhan, intelegensi, minat, motivasi, dan latihan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal

yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Untuk mendorong siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal, siswa membutuhkan efikasi diri dalam belajar. Bandura (dalam Ishtifa, 2011 : 25) mengartikan efikasi diri (self-efficacy) sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri berperan penting terhadap motivasi akademik yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi (Bandura. 1994: 2).

Dalam konteks pendidikan, jika siswa memiliki self efficacy maka ia akan termotivasi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan (tugas). Hal ini senada dengan pendapat dari Schunk (2009: 36) bahwa siswa yang memiliki self efficacy terhadap pembelajaran, dirinya cenderung memiliki keteraturan yang lebih (penetapan tujuan, penggunaan strategi pembelajaran aktif, pemantauan terhadap pemahaman mereka, mengevaluasi kemajuan tujuan mereka) dan menciptakan lingkungan yang efektif untuk belajar (menghilangkan atau meminimalkan gangguan, menemukan mitra belajar efektif). Beberapa peneliti juga berhasil menunjukkan bahwa keyakinan self efficacy berhubungan positif dalam mempengaruhi prestasi akademik.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho pada tahun 2007 yang berjudul “ hubungan antara self efficacy, penyesuaian diri dengan prestasi akademik mahasiswa “ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self efficacy dan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi self efficacy maka semakin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa (Majidah, 2012 : 3).

Hasil penelitian Nanda menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Purbalingga (Nanda, 2013-7). Hasil penelitian Yoenanto menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial guru terhadap prestasi matematika pada siswa SMP N di Surabaya (Yoenanto 2017 : 97).

Dari beberapa hasil penelitian peneliti tidak menemukan adanya pembahasan tentang hubungan efikasi diri siswa dengan hasil belajar bahasa Arab, sehingga munculah pertanyaan apakah Efikasi diri juga memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Arab.

Berdasarkan urain di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tentang seberapa besar hubungan Efikasi diri siswa terhadap hasil pembelajaran Bahasa arab dan mengangkat judul penelitian **“Hubungan Efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Arab siswa SMP IT Hasanka Palangka Raya”**.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Suharsimi Arikunto (2005:247) menyebutkan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X), Variabel Terikat (Dependent Variable). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Arab (Y). Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah SMP IT HASANKA Jl. Seth Adji Palangka Raya. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT HASANKA Palangka Raya, berjumlah 73. Menurut Arikunto (2006 : 134) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau lebih.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan dan Dokumen untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Analisis data digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis statistik korelasional. Data dalam penelitian ini berbentuk angka (kuantitatif), sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis statistik. Sejalan dengan tujuan dan hipotesis penelitian ini yaitu mencari hubungan antara variabel, maka data yang sudah diperoleh perlu diuji syarat selanjutnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Konsep self-efficacy pertama kali dikemukakan oleh Bandura .Self efficacy merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memberikan hasil positif, yang dapat menjadi faktor penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak.

L.Feltz dan D.Lirgg (2001: 5) mengemukakan bahwa self-efficacy individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu :

1. Tingkatan (level)

Self-efficacy individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki self-efficacy yang tinggi

pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki self-efficacy yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

2. Keadaan umum (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki self-efficacy pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan self-efficacy yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki self-efficacy yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.

3. Kekuatan (strength)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. Self-efficacy menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. Selfefficacy menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dipandang dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Diperhatikan dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian tentang hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya berupa yang dapat di ukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan dari pendidikan yang sudah menjadi komitmen nasional antara lain terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Analisis Deskriptif Efikasi Diri Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur efikasi diri berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4 Favorable dan 4 – 1 Unfavorable. Skor harapan terendah adalah 30 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 120. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan Efikasi diri yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Berikut rincian Skor efikasi diri siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020:

NO	N	Skor	Rata-rata	kategori
1	AA	93	3,1	Tinggi
2	NA	99	3,3	Tinggi
3	MA	88	2,933	Sedang
4	F	95	3,166	Tinggi
5	ZA	80	2,666	Sedang

6	NA	87	2,9	Sedang
7	BR	90	3	Tinggi
8	MJ	82	2,733	Sedang
9	P	99	3,3	Tinggi
10	NS	85	2,833	Sedang
11	NN	78	2,2	Sedang
12	AK	102	3,4	Tinggi
13	AA	98	3,233	Tinggi
14	MA	95	3,166	Tinggi
15	NZ	87	2,9	Sedang
16	AP	90	3	Tinggi
17	AF	90	3	Tinggi
18	DA	91	3,033	Tinggi
19	MZ	97	3,233	Tinggi
20	YF	94	3,133	Tinggi
21	AZ	106	3,566	Tinggi
22	AM	108	3,6	Tinggi
23	VA	99	3,333	Tinggi
24	AR	103	3,433	Tinggi
25	MR	93	3,1	Tinggi
26	AA	84	2,8	Sedang
27	RT	74	2,466	Sedang
28	GK	97	3,233	Tinggi
29	MF	86	3,866	Tinggi
30	DA	90	3	Tinggi
31	AN	104	3,466	Tinggi
32	NA	87	2,9	Sedang

33	NA	90	3	Tinggi
34	E	90	3	Tinggi
35	SN	92	3,066	Tinggi
36	T	101	3,366	Tinggi
37	MR	85	2,833	Sedang
38	MF	85	2,833	Sedang
39	BA	97	3,233	Tinggi
40	NB	89	2,966	Sedang
41	RS	87	2,9	Sedang
42	AN	102	3,4	Tinggi
43	AR	101	3,066	Tinggi
44	MR	97	3,233	Tinggi
45	A	107	3,566	Tinggi
46	MF	96	3,2	Tinggi
47	NC	102	3,4	Tinggi
48	FR	102	3,4	Tinggi
49	NN	105	3,5	Tinggi
50	SR	90	3	Tinggi
51	AN	97	3,233	Tinggi
52	RP	101	3,366	Tinggi
53	NL	92	3,066	Tinggi
54	SK	84	2,8	Sedang
55	AF	91	3,033	Tinggi
56	RF	94	3,133	Tinggi
57	ZA	108	3,6	Tinggi
58	AH	78	2,6	Sedang
59	NA	87	2,9	Sedang

60	AS	101	3,366	Tinggi
61	MA	87	2,9	Sedang
62	RA	79	2,633	Sedang
63	HR	94	3,133	Tinggi
64	MN	102	3,4	Tinggi
65	ZN	84	2,8	Sedang
66	IP	85	2,833	Sedang
67	RJ	92	3,066	Tinggi
68	G	98	3,266	Tinggi
69	FR	106	3,566	Tinggi
70	LS	98	3,266	Tinggi
71	MR	103	3,433	Tinggi
72	AD	102	3,4	Tinggi
73	MF	98	3,266	Tinggi
Jumlah			228,013	
Rata-rata			3,123	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa efikasi diri siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020 tergolong tinggi dengan hasil rata-rata 3,123.

Berikut katogeri yang didapa dari hasil SPSS:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	22	30,1	30,1	30,1
Valid Tinggi	51	69,9	69,9	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Analisis deskriptif hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VIII SMP HASANKA.

Pada tabel berikut anak diuraikan nilai pelajaran bahasa arab siswa kelas VIII SMP HASANKA:

**al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

No	N	Nilai	Predikat
1	AA	78	C
2	NA	85	B
3	MA	88	B
4	F	80	B
5	ZA	86	B
6	NA	92	A
7	BR	80	B
8	MJ	78	C
9	P	90	A
10	NS	85	B
11	NN	90	A
12	AK	90	A
13	AA	85	B
14	MA	80	B
15	NZ	85	B
16	AP	92	A
17	AF	80	B
18	DA	90	A
19	MZ	88	B
20	YF	90	A
21	AZ	92	A
22	AM	95	A

**al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

23	VA	90	A
24	AR	78	C
25	MR	92	A
26	AA	92	A
27	RT	80	B
28	GK	92	A
29	MF	90	A
30	DA	92	A
31	AN	90	A
32	NA	80	B
33	NA	80	B
34	E	92	A
35	SN	92	A
36	T	90	A
37	MR	80	B
38	MF	90	A
39	BA	85	B
40	NB	80	B
41	RS	80	B
42	AN	80	B
43	AR	85	B
44	MR	80	B
45	A	85	B

**al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

46	MF	80	B
47	NC	90	A
48	FR	85	B
49	NN	80	B
50	SR	90	A
51	AN	80	B
52	RP	90	A
53	NL	90	A
54	SK	88	B
55	AF	90	A
56	RF	80	B
57	ZA	90	A
58	AH	85	B
59	NA	90	A
60	AS	90	A
61	MA	80	B
62	RA	90	A
63	HR	92	A
64	MN	90	A
65	ZN	88	B
66	IP	90	A
67	RJ	90	A
68	G	90	A

**al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

69	FR	90	A
70	LS	93	A
71	MR	70	C
72	AD	80	B
73	MF	90	A
Total		6.305	
Rata-rata		86,36	

Dari nilai siswa diatas maka dapat dilihat jumlah semua nilai siswa yaitu 6.305 dengan rata-rata 86,36 maka memasuki kategori baik.

Berikut interval nilai hasil belajar bahasa Arab yang diambil dari sekolah:

INTERVAL HASIL BELAJAR

INTERVAL NILAI	PREDIKAT	KETERANGAN
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
0-69	D	Kurang

Hasil Korelasi Product Moment antara Efikasi diri dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa SMP IT HASANKA Palangka Raya

Correlations

		efikasi diri	hasil belajar
efikasi diri	Pearson Correlation	1	,988**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	73	73
hasil belajar	Pearson Correlation	,988**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menguji apakah korelasi antara sikap siswa tentang Efikasi diri terhadap Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII itu signifikan, dari data diatas dengan analisis SPSS diperoleh nilai Signifikasni sebesar 0,000 hal ini menunjukkan nilai Signifikansi < 0,05 atau nilai r-hitung (0,988) lebih besar dari r-tabel (0,227) maka hasil yang diperoleh adalah

**al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

menunjukkan adanya korelasi antara pemberian Efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP HASANKA tahun ajaran 2019/2020. Kemudian dikonsultasikan dengan penafsiran menurut Sugiyono (2017: 184) yang menggunakan kriteria antara lain sangat kuat, kuat, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari data tabel diatas menunjukkan nilai r-hitung 0,988 termasuk dalam kategori tingkat hubungan “Sangat Kuat” yang terletak pada interval 0,80 – 0,799.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020” diterima dan termasuk hubungan positif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Azwar (2012: 47) Tanda positif menunjukkan hubungan positif, yaitu naiknya angka pada satu variabel diikuti oleh naiknya angka pada variabel yang lain dan turunnya angka pada satu variabel diikuti oleh turunnya angka pada satu variabel lain.. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga rxy yang lebih besar dibanding dengan r pada tabel (N: 73) dengan signifikansi 5% atau nilai Signifikasni sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5% hal ini menunjukkan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan efikasi diri adalah salah satu faktor keberhasilan belajar, sebagai mana yang diungkapkan oleh Ibrahim (2005: 160) bahwa ”self-efficacy adalah penilaian individu atas kemampuan dan potensinya yang ia yakini memengaruhi lingkungan di sekitarnya dan membantun ya menghadapi masalah dan hambatan” dan juga Bandura dan Locke (dalam Lestari 2015) “Efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi dalam berprestasi.

Teori diatas menjelaskan bahwa efikasi diri seseorang memiliki pengaruh besar dalam menentukan hasil belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempersiapkan dirinya belajar dengan baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Efikasi diri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini telah memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian “hubungan efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya tahun pelajaran 2019/2020” serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) .Tingkat efikasi diri siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya tahun ajaran 2019/2020 diperoleh prosentasi yang berbeda-beda pada masing-masing kategori. Dari 73 siswa terdapat ada 51 siswa dengan kategori efikasi diri yang tinggi dengan

**al-Nadwah al-‘Alamiyyah fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

prosentase 69,9%, 22 siswa dengan kategori efikasi diri sedang dengan prosentase 30,1%. Hasil ini menjelaskan bahwa efikasi diri siswa kelas VIII SMP HASANKA dominan pada kategori tinggi dengan rata-rata 3,123. (2) perhitungan rata-rata Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP HASANKA Palangka Raya adalah sebesar 86,36. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII dalam kategori “Baik”, karena berada pada interval nilai 80-89. (3) Efikasi diri dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP HASANKA tahun ajaran 2019/2020 “berkolerasi positif” dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan “sangat tinggi” yang terletak pada interval 0,80 – 1,000.

Penelitian ini menjawab bahwa efikasi diri adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar Bahasa Arab. Peneliti menyarankan untuk para peneliti lainnya agar mencari faktor penting lainnya yang mempengaruhi hasil belajar.

REFERENSI

دغيش رميصاء, ٢٠١٧, علاقة الكفاءة الذاتية باتخاذ القرار لدى المراهقين المترددين على دور الشباب.

مياح صليحة فطوم, ٢٠١٧. لافكار اللاعقلانية و علاقتها بالكفاءة الذاتية لدى اساتذة التعليم الثانوي. Thesis

Ananda, R. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.11>

Anggraini, D., & Nuraini, H. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(1), 009-106.

Fitrianingsih, D. (N.D.). Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pmipa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. 14.

Harahap, D. (N.D.). Analisis Hubungan Antara Efikasi-Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Kimianya. 12.

L. Feltz, D dan D. Lirgg, C. 2001. Self-efficacy Beliefs of Athletes, Teams, and Coaches. In R. N. Singer, H. A. Hausenblas, & C. Janelle (Eds.), *Handbook of Sport Psychology*, 2nd ed. (pp.340-361).

Nugroho, O.A. (2007). Hubungan antara Self Efficacy, Penyesuaian Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 31(02), 55-65.

Sigiro, O. N., Sigit, D. V., & Komala, R. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dan Penalaran Ilmiah Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 30–34. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.10-2.4>

Suardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. 7.

Warsito, O. H. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. 19.

**al-Nadwah al-‘Alamiyyah fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah
(International Conference on Arabic Language Teaching)**

Vol.1, No. 1 | 179-194

Wicoro, T. B. (N.D.). Naskah Publikasi Hubungan Antara Efikasi Diri Guru Dan Motivasi Mengajar Guru Sekolah Dasar. 11.

Yoenanto, N. H. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP di Surabaya. 11.

Dari Buku

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: RinekaCipta.

Bandura, A,1986. Social foundations of thought and action. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Ghufron, Nur, M & Rini Risnawita S.(2012).Teori-Teori Psikologi.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Hadi, Sutrisno. 2001. Metodologi Research JilidIII. Yogyakarta: Andi Offset.

Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Yamin, Sofyan. 2011. Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling. Jakarta:Penerbit Salemba Infotek.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN